

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, S. (2022). Evaluasi Kualitas Chips dan Tepung Porang Dari Umbi Porang Segar (*Amorphophallus oncophyllus*) Pada Berbagai Variasi Waktu Panen dan Ukuran Umbi. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada.
- Ahimsa-Putra, H.S. (2003). *Ekonomi Moral, Rasional, dan Politik Dalam Industri Kecil di Jawa, Esei-esai Antropologi Ekonomi*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Al Hamdhan, R. (2020). Dampak Usaha Tani Komoditas Porang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Klangon, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. *Agricore: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 5(2), 125–137.
- Anggoro, N. (2004). Respons Petani Terhadap Program Konservasi Tanah di Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada.
- Elvira, A. (2020). Usahatani Porang dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga. *Skripsi*. Malang: Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
- Hermanto. (2011). Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(4), 371–390.
- Hidayah, R. (2016). Budidaya Umbi Porang Secara Intensif. *Researchgate*. doi:10.13140/RG.2.1.3487.9600. Retrieved Mei 20, 2022 from https://www.researchgate.net/publication/303881719_budidaya_umbi_porang_secara_intensif
- Hidayat, R., Sasongko, P. E., & Purwadi, P. (2021). *Modul Pengembangan Bibit Porang dari Biji di Dusun Kucur, Desa Sumberejo, Kec. Purwosari, Kab. Pasuruan*. Surabaya: UPN Jawa Timur.
- Hidayana, B. (1991). Konsep Resiprositas Dalam Antropologi Ekonomi. *Humaniora*, 3, 22–24.
- _____. (2018). *Pendekatan Antropologi Ekonomi*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Jansen, P. C. M., Wilk, C. Van Der, & Hetterscheid, W. L. A. (1996). *Amorphophallus Blume ex Decaisne*. In M. Flach and F. Rumawas (Eds.). *PROSEA: Plant Resources of South-East Asia*, 9, 45–50.
- Koswara, S. (2013). *Modul Teknologi Pengolahan Umbi-umbian, Bagian 2. Pengolahan Umbi Porang*. Bogor: SEAFast Center Research and Community Service Institution IPB.

- Larasati, C. (2011). Ngelmu Titen Mengkaji Pengetahuan Masyarakat Petani Dusun Mendak Desa Kanigoro Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Novia, R. A. (2011). Respon Petani Terhadap Kegiatan Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. *Mediagro*, 7(2), 48–60.
- Nurfani, A. (2020). Motivasi Petani Dalam Pemasaran Umbi Porang di Desa Anrihua Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Putri, A. (2021). Respon Petani Terhadap Usahatani Porang Di Desa Pa'bumbungan Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Royani, A. P. (2017). Moral Ekonomi Pedagang Lansia Dalam Kehidupan Masyarakat. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Sairin, S., P. S., & Hidayana, B. (2002). *Pengantar Antropologi Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI)
- Sajogyo. (1977). Golongan Miskin dan Partisipasi dalam Pembangunan (Poor Household and Their Participation in Development). *Prisma*, 6(3), 10–17.
- Saleh, N., Rahayuningsih, S. A., Radjit, B. S., & Ginting, E. (2015). *Tanaman Porang: Pengenalan, Budidaya, dan Pemanfaatannya*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.
- Scott, J. C. (1976). *Moral Ekonomi Petani: Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyama, N., & Santosa, E. (2008). *Edible Amorphophallus in Indonesia Potential Crops in Agroforestry*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Sumarwoto. (2004). Beberapa Aspek Agronomi Iles-Iles (*Amorphophallus muelleri* Blume). *Disertasi*. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Supriati, Y. (2016). Keanekaragaman Iles-Iles (*Amorphophallus* Spp.) Dan Potensinya Untuk Industri Pangan Fungsional, Kosmetik, Dan Bioetanol. *Jurnal Litbang Pertanian*, 35(2), 69–80.
- Susilowati, S., & Maulana, M. (2012). Luas lahan Usahatani dan Kesejahteraan Petani: Eksistensi Petani Gurem dan Urgensi Kebijakan Reforma Agraria. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 10(1), 17–30.

Tim Pusat Studi Porang Perhutani KPH Nganjuk. (2012). *Budidaya Tanaman Porang (Amorphophallus oncophyllus)*. Nganjuk: Perhutani KPH Nganjuk.

Tresniawati, C., & Ibrahim, M. S. D. (2021). The Effect of Bulbil's Sizes on The Growth of Iles-Iles (*Amorphophallus Muelleri* Blume). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 752(1), 1–4.

Wasi'arahmah. (2019). Penggunaan Etanol Redistilasi Untuk Ekstraksi Glukomanan Dari Tepung Porang (*Amorphophallus oncophyllus*) Yang Diberi Perlakuan Awal Pencucian Menggunakan Etanol dan Karakterisasi Produk. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada.

Wolf, E. R. (1985). *Petani Suatu Tinjauan Antropologis*. Jakarta: CV. Rajawali.

Sumber Internet

Alamsyah, Ichsan. (2021). *Mentan: Porang Jadi Komoditas Unggulan Penuh Potensi*. Dipetik Agustus 11, 2022 dari Republika: <https://sindikasi.republika.co.id/berita/qgisbq349/network>

Kemenko Perekonomian. (2021). Perluasan Lahan dan Hilirisasi Industri Menjadi Titik Awal Pengembangan Tanaman Porang. Dipetik Agustus 22, 2022 dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2983/perluasan-lahan-dan-hilirisasi-industri-menjadi-titik-awal-pengembangan-tanaman-porang>

KonjacFarm. (2020). *Budidaya Porang Yang Benar*. Dipetik Agustus 29, 2022 dari Konjac Farm: <https://konjac-farm.com/>